TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4438

IMPLEMENTASI PENDEKATAN FILOSOFIS DALAM STUDI ISLAM

Implementation of a Philosophical Approach in Islamic Studies

Sri Wahyuni & Kholid
UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto
1244120600045@mhs.uinsaizu.ac.id; kholidmawardi@uinsaizu.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 22, 2024	Dec 6, 2024	Dec 18, 2024	Dec 23, 2024

Abstract

Mindset affects the pattern of human life. Where the mastery of knowledge owned by humans also affects the mindset and pattern of human life. In life, to do something must be balanced with knowledge, especially when the context is a religious issue. In addition, existing thoughts are developed into critical thinking. Therefore, it is important that everyone understands to the extent that they can implement a philosophical approach. So that it can be one of the efforts to help in solving the problems faced. The method in this research is to use a descriptive method that provides a descriptive explanation of the results of data collection through literature studies. Which provides results regarding an overview of how the implementation of the philosophical approach in Islamic studies.

Keywords: Implementation, Philosophical Approach, Islamic Studies

Abstrak: Pola pikir mempengaruhi pola hidup manusia. Dimana penguasaan ilmu yang dimiliki manusia juga mempengaruhi pola pikir dan pola hidup manusia. Dalam hidup, untuk melakukan suatu hal haruslah diimbangi dengan ilmu, apalagi ketika konteksnya adalah permasalahan agama. Seain itu

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

pemikiran yang ada diembangkan menjadi pemikiran yang kritis. Oleh karena itu penting kiranya setiap orang paham hingga pada tingkat dapat mengimplementasikan pendekatan filosofis. Sehingga dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Metode dalam penelitian ini ialah menggunakan metode deskriptif yang memberikan pemaparan secara deskriptif hasil dari pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Yang memberikan hasil mengenai gambaran umum mengenai bagiamana implementasi pendekatan filosofis dalam studi islam.

Kata Kunci: Implementasi, Pendekatan Filosofis, Studi Islam

PENDAHULUAN

Memandang suatu fenomena yang ada dalam kehidupan ini dengan perspektif dan pemikiran yang benar. Bagaimana mengetahui bahwa pesrspektif dan pemikiran yang dilakukan adalah benar, tentu harus memahami ilmu, metode dan pendekatan yang tepat. Karena penerapan ilmu, metode, serta pendekatan yang digunakan dapat difungsikan untuk berbagai permasalahan yang ada. Diantaranya pembahasan mengenai hukum, pendidikan, lingkungan, termasuk agama. Kemudian, agar dapat memahami dan memberikan makna serta menunjukkan hikmah terhadap setiap fenomena yang dijumpai tersebut, maka alangkah lebih efektif ketika menggunakan pemikiran yang filosofis, Ira Trisnawati & Finsa Adhi Pratama (2023).

Implementasi dan pengembangan pendekatan filosofis memiliki peranan penting dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk studi Islam. Filosofi sebagai induk dari segala ilmu pengetahuan berperan dalam memberikan dasar-dasar pemikiran yang kritis dan analitis. Dengan pendekatan filosofis, yang merupakan salah satu usaha dalam memperdalam, mengkaji nilai dan kebenaran yang terdapat pada setiap ajaran islam, Arif Shaifuddin, dkk. (2022). Tulisan ini akan membahas mengenai implementasi atau penerapan dari pendekatan filosofis secara umum serta aplikasinya dalam studi Islam.

METODE

Metode dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif. Kemudian, pendekatan yang dilakukan dalam melakukan teknik pengumpulan data untuk penelitian ini dengan mempertimbangkan banyak aspek dan keefektifan serta keterbatasan penulis, maka menggunakan studi kepustakaan. Mengumpulkan berbagai informasi dan data terkait dengan

subjek dan objek penelitian untuk kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan, mulai dari majalah, artikel ilmiah, buku, jurnal, dan lain sebagianya, Arif Shaifuddin, dkk. (2022). Subjek dan objek dalam penelitian ini berkaitan dengan studi Islam.

HASIL

1. Definisi Filosofis

   Asal kata filsafat dari Yunani berupa philosophia. *Philosophia* merupakan gabungan dari "*phileo/philos/philia*" dengan arti "cinta", kemudian "*sophi*" dengan arti "kebijaksanaan". Jadi makna filsafat secara etimologis merupakan cinta kebijaksanaan. Dan makna filsafat secara istilah merupakan ujian kritis dalam bentuk penyelidikan secara rasional, terhadap realitas untuk menemukan kebenaran sehingga dapat mencapai kebijaksanaan, Arif Shaifuddin, dkk. (2022).

   Pembahasan mengenai filsafat, sebenarnya antara istilah filsuf, filosofi, dan filsafat merupakan istilah yang saling berkaitan satu sama lain. Apabila diidentifikasikan makna dari ketiganya, maka **filsuf** berarti pelaku atau seorang pemikir yang berusaha memahami dunia secara mendalam, seperti menganalisis pertanyaan untuk mendapat jawaban yang mendasar mengenai suatu keberadaan, tentang pengetahuan, bahasa, akal, maupun nilai. Kemudian **filosofi** berarti system pemikiran dari pelaku, atau cara pandangnya. Cakupan dari filosofi ialah keyakinan dan prinsip dalam memandang dunia beserta kehidupannya. Yang terakhir, **filsafat** berarti salah satu disiplin ilmu untuk mempelajari berbagai pertanyaan yang ada dan mendasar terkait semesta, juga sebagai salah satu cara untuk dapat memahami realitas, dengan perenungan secara ilmiah, kritis atau bahkan radikal dalam artian sangat mendalam hingga mencapai dasar, Icam Sutisna.

   Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan filosofis adalah pendekatan yang dilakukan untuk memahami dan menghayati bentuk lahiriyah suatu hal secara seksama menggunakan metode dan prinsip filsafat. Sehingga melakukan sesuatu dengan maksimal karena menganggap ada isi/makna disetiap halnya, dan memandang masalah dari berbagai dimensi, Muhammad Shaleh A. (2011).

2. Urgensi Filosofis dalam Ilmu Pengetahuan & Kehidupan

   Filsafat merupakan induk ilmu pengetahuan sekaligus metode berpikir seseorang dengan landasan pemikiran analitis dan kritisnya. Selain itu, filosofi membantu dalam berbagai hal, seperti: mempurmudah dalam memahami substansi dari suatu ilmu

pengetahuan; pertanyaan seputar asumsi dasar; turut membantu dalam pengembangan metodologi, memberikan kerangka etika dalam penelitian; serta membantu memfasilitasi berbagai disiplin ilmu/interdisipliner. Sumbangsih pada pembangunan, konstruksi berjalan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat besar. Karena ilmu tidak akan ada yang bisa berubah jika tidak ada implikasi dari filsafat, sehingga ilmu pengetahuan dapat sampai pada titik puncak pada era modern seperti saat ini, M. Nafiur Rofiq (2019).

Pemikiran filosof adalah sumber dan dasar pemikiran edukatif. Filosofi dapat dijadikan refleksi dan panduan penting dalam pribadi seseorang, seperti pemahaman diri juga pemahaman terhadap orang lain, pengembangan diri, cara mengambil keputusan, serta resiliensi mental seseorang. Karena, puncak filsafat ialah membantu manusia menjadi insan kamil/manusia seutuhnya. Pendekatan Filosofis juga mengembangkan pendekatan kritis dan analitis, sehingga memungkinkan seseorang mengevaluasi argumen, menilai asumsi, menentukan keputusan berdasarkan logika serta bukti. Hamidulloh Ibda (2018).

3. Sejarah dan Evolusi Filosofis

Berikut merupakan pemaparan secara umum mengenai sejarah munculnya, hingga mengalami perkembangan dari pendekatan Filosofis dan juga perkembangan dalam memahami Islam yang signifikan, Kartini, dkk (2023). Berakar dari peradaban Yunani kuno, sampai dengan era modern bahkan masa kontemporer, diantaranya sebagai berikut:

a. Filsafat Kuno

Mulai dari periode Mesir & Babilonia (pengetahuan manusia mulai mengalami perkembangan perkiraan 4.000 SM dimana terdapat dua pusat peradaban yang terletak pada Sungai nil tepatnya di Lembah, serta pada sepanjang Sungai Trigis.); periode Yunani Kuno (tandanya ialah pembabakan Sejarah dari pengetahuan, sejak zaman mitologi, kemudian filsuf alam, munculnya filsuf sophis, lahirnya zaman fisuf moral & ikon logos, zaman *second adventure*, dan berakhir pada zaman Hellenistik); Periode Romawi (dimulai sejak Julius Cesar berkuasa di Mesir, dan bangsa ini dominan menyukai pengetahuan yang praktis); Periode India hingga periode Tiongkok.

b. Filsafat Abad Pertengahan

Filsafat pada era skolastik atau masuk pada abad pertengahan, Muhammad Taufik (2020), dipengaruhi oleh factor agama, terutama agama Kristen, agama Islam, dan agama Yahudi. Dimana pada abad pertengahan ini agama Islam mengalami masa

keemasan, dengan lahirnya ilmuwan muslim yang memberikun kontribusi yang cukup besar terutama pada bidang filsafat dan pengetahuan, seperti Abu Ya'kub al-Kindi, Abu Nasr al-Farabi, Ibnu Sina, dan masih banyak lagi yang tentunya ahli pada bidangnya masing-masing. Dimana pada masa ini menunjukkan bahwasannya teologi tumbuh pada wadah yang disebut filsafat.

c. Filsafat Modern

Perkembangan filsafat pada era modern tepatnya pada masa renaissance. Pada masa ini mulai bermunculan terkait aliran rasionalisme, dan aliran empirisme, dan pencerahan, beberapa tokoh pada masa ini ialah Descartes, Kant, Hume, dan masih banyak lagi. Pada masa ini menunjukkan bahwa modern itu tidak hanya berlaku terhadap periodenya saja, melainkan juga berlaku pada perubahan pola perilaku, serta perubahan kesadaran manusia, Musakkir, (2021)

d. Filsafat Kontemporer

Masa ini dimulai sejak abad ke-20, sejak adanya perubahan pemikiran bahwa pemikiran modern menjadi mitos yang baru. Masa ini mulai timbul mengenai Eksistensialisme, fenomenologi, analitik, post-modernisme, Nunu Burhanuddin (2018). Pendekatan Filosofis masa kontemporer cakupannya lebih kompleks, diantaranya ilmu kognitif, etika lingkungan, serta teknologi informasi. Kemudian kunci dalam pengembangan filosofi kontemporer ialah adanya Interdisiplinaritas.

4. Konsep Dasar Utama Pendekatan Filosofis

a. Metafisika

Konsep pembahasan dalam pendekatan filosofis yang pertama adalah mengkaji tentang metafisika, karena metafisika ini merupakan salah satu kajian dari filsafat yang paling pertama sehingga bisa dianggap paling tua dengan gambaran usia yang setara dengan usia filsafat tersebut, Reno Wikandaru (2017). Metafisika berarti studi yang mempelajari tentang eksistensi suatu hal, hakikat kehidupan yang ada, segala yang berkaitan dengan alam, semua realitas, intinya mencakup segala hal. Awal mula pengggunaan metafisika, dikemukakan oleh seorang filsuf yang bernama Andronicus dari negara Yunani, tepatnya pada tahun 60 Masehi.

b. Epistemologi

Konsep dasar dan utama pendekatan filosofis yang kedua ialah yang berkenaan dengan epistemology. Epistemology ini merupakan salah satu studi yang di dalamnya

mempelajari tentang kajian dan hakikat mengenai asal dan usul hal tertentu, teori dari ilmu pengetahuan, dan setiap apa yang dapat diketahui, kemudian bagaimana cara kita memperolehnya serta mengetahuinya hingga mempelajarinya, Maully Syifa Devinta, dkk.,

c. Etika

Konsep dasar pendekatan filosofis ketiga ialah terkait etika. Etika adalah salah satu studi yang mempelajari tentang penetapan norma-norma, Rahmad Alkhadafi, (2024), perilaku seseorang, moralitas tiap individu, apa yang dianggap sebagai tindakan yang benar atau dan apa yang dianggap sebagai tindakan yang salah, nilai-nilai pada hal tertentu, pengelolaan dari cara manusia hidup dilingkungannya, mulai dari yang paling kecil seperti keluarga, hingga lingkungan besar lainnya seperti sekolah dan masyarakat. Yang di titik beratkan seputar pertanyaan terkait etika ialah pada kebaikan, kewajiban, keadilan dan tentang cinta. Kemudian lebih kompleks lagi ketika implementasi etika dalam lingkup masyarakat, diantaranya terdapat etika politik, etika medis, etika kerja, etika bisnis, dll.

d. Logika

Konsep dasar utama pembahasan pendekatan studi islam tentu berkaitan dengan yang namanya logika. Logika ialah salah satu studi yang mempelajari tentang segala yang berdasakan dengan akal/pemikiran, prinsip-prinsip penalaran yang valid disertai dengan argumen yang diakui dengan sah, berargumennya dikemas menjadi suatu seni yang dilengkapi dengan koheren serta rasional. Ketika salah seorang ingin mulai memberikan argumennya, namun disertai dengan logika, maka seseorang tersebut secara tidak langsung akan meningkat, baik kuaslitas prosesnya maupun tingkat kecermatannya, Benny Kurniawan, (2015).

Setelah pembahasan dan pemberian gambaran dasar mengenai pendekaan filosofis dari perspektif umum, berikut merupakan penjelasan mengenai pendekatan filosofis yang diimplementasikan ke dalam studi islam.

5. Implementasi Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam

a. Definisi

Implementasi pendekatan filosofis sebagai salah satu paradigma untuk memahami, mengkaji, menganalisis, menginterpretasi dan penalaran serta pemikiran

terkait segala yang berkaitan dengan ajaran agama Islam. Termasuk teks-teks suci berupa Al-Qur'an beserta Hadits, dan juga yang berkaitan dengan tradisi-tradisi yang ada di Islam, dengan menggunakan metode dan prinsip-prinsip sesuai filsafat. Pendekatan filosofis merupakan salah satu cara untuk berperilaku, membentuk mental, serta berpikir yang didasarkan dengan ajaran serta norma sesuai al-qur'an-hadits, Lalu Abdurrahman Wahid (2021).

b. Sejarah dan Tokoh-Tokoh Utama:

Dalam sejarah Islam, pendekatan filosofis telah dipelopori oleh para filsuf Muslim seperti Al-Kindi yang mana beliau merupakan ahli yang membidangi filsafat, Benny Kurniawan (2015); Al-Farabi (Integrasi filsafat Yunani dengan Islam), Ibn Sina/Avicenna (Kontribusi dalam metafisika dan kedokteran), Ibn Rushd/Averroes (Pembelaan terhadap rasionalisme dalam Islam), dan Al-Ghazali (Kritik terhadap filsafat dan pembelaan teologi Islam). Mereka menggabungkan pemikiran Yunani dengan ajaran Islam untuk mengembangkan filosofi yang holistik.

c. Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam

1) Teologi-Ilmu Kalam

Tingkat kedalaman dalam pemahaman teologi yang dimiliki seseorang mempengaruhi pola berpikir dan perilaku seseorang tersebut, Sri Suyanta & Makhfira Nuryanti, (2019). Oleh karena itu implementasi pendekatan filosofis dalam studi islam juga mengkaji megenai studi tentang teologi Islam dan bisa juga ketika ada debat yang berkaitan dengan teologis. Ilmu kalam, atau nama lain dari teologi Islam, merupakan salah satu cabang dari studi Islam, yang mana di dalamnya mengadopsi pendekatan filosofis. Gunanya ialah sudah tentu, untuk membantu dalam mempermudah memahami dan mempertahankan keyakinan agama seseorang. Contoh nyatanya: Ilmuwan bidang kalam, menggunakan argumen rasional yang sesuai dengan prinsip dasar pendekatan filosofis, untuk menjelaskan dan membela doktrin-doktrin Islam.

2) Filsafat Islam

Filsafat sebenarnya sudah ada sangat jauh sebelum adanya filsafat dari Yunani dan Persia. Walaupun ada sebagian yang beranggapan bahwa filsafat Yunani sangat memberikan pengaruh besar pada pemikiran Islam, namun sebagian kenyataanya ada yang tidak demikian, Sentia Indah. dkk., (2023). Implementasi pendekatan

filosofis dalam studi islam berkaitan dengan filsafat islam; Tasawuf / sufisme; Filsafat mistik, maksudnya adalah dimana pendekatan ini sangat menekankan pengalaman mistis yang dialami seseorang; metafisika tentang Tuhan dan hubungan personal antara seseorang tersebut dengan Tuhan; alam semesta beserta seisinya; dan spiritual dalam Islam, yang juga hubungan beberapa aspek tersebut dalam konteks islam dan dibingkai dalam konteks filosofis.

3) Fiqh

Implementasi pendekatan filosofis dalam studi Islam sangat sering digunakan sebagai upaya dan usaha untuk mengintegrasikan pemikiran rasional dengan pengambilan hukum sesuai ajaran Islam atau syariah. Hal tersebut tentu harus dilakukan karena penentuan jatuhnya hukum bukanlah perkara yang ringan apalagi sepele. Hal tersebut berkaitan dengan suatu agama yang mana harus dilakukan perencanaan dan pelaksanaan yang sangat matang, meliputi analisis yang kritis terhadap teks-teks suci agama berupa qur'an-hadits. Dan bagaimana interpretasi yang bisa diterima oleh akal atau logis. Pendekatan filosofis yang berkaitan dengan fiqih ialah pengkajian mendalam mengenai hukum yang sudah dipakai sejak zaman dahulu, tetap mengutamakan prinsip islam, dan seimbannya antara tekstual dengan kontekstual, Idri (2012). Sehingga didapatkan hukum yang sesuai dengan Islam dan dapat diaplikasikan ke dalam kehidupan umat muslim pada khususnya sehari-hari.

4) Pengaruh dan Tantangan Kontemporer

Di era seperti saat ini atau biasa disebut dengan era kontemporer, implemenasi pendekatan filosofis dalam studi Islam menghadapi tantangan yang semakin beragam, baik dari modernitas maupun sekularisme. Beberapa tantangannya seperti: maraknya diskriminasi etnis tertentu, permasalahan politik, adanya ketimpangan sosial, banyaknya kasus *cyberbullyng*, budaya konsumerisme yang meningkat, dan masih banyak lagi, Zaid, M.H., dkk., (2023) Hal demikian tentu harus segera diatasi agar tidak menimbulkan permasalahan baru yang akan membuat semakin runyam. Namun, ketika dipandang dengan sisi positifnya, hal ini juga akan membuka peluang yang semakin beragam pula, untuk dialog interdisipliner dan pengayaan pemikiran Islam melalui perspektif global. Sehingga akan semakin memperkaya keilmuan yang ada, dan memberikan produk yang semakin bermanfaat bagi manusia dalam menghadapi tantangan-tantangan yang ada.

KESIMPULAN

Implementasi dan pengembangan pendekatan filosofis, baik secara umum maupun dalam studi Islam, menunjukkan betapa pentingnya pemikiran yang dilakukan secara kritis dan juga analitis. Hal tersebut dapat membantu dalam memahami dan memecahkan berbagai masalah dan dari berbagai bidang, baik pendidikan, sosial, budaya, dan juga agama. Ketika antara pemikiran yang rasional dan spiritual diintegrasikan dalam studi Islam, maka akan memberikan kerangka kerja yang semakin kaya juga dinamis. Ketika mengimplementasikan pendekatan filosofis, juga akan dengan lebih mudah untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam dan holistik tentang dunia dan eksistensi manusia. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi setiap ajaran agama Islam dalam konteks yang lebih luas dan kekinian pada era kontemporer. Selanjutnya penulis memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan serta keterbatasan yang ada. dan berharap tulisan ini dapat diberi kritikan serta dikembangkan menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Alkhadafi, Rahmad. (2024). Mengenal Etika dalam Perspektif Filsafat Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 4(3).

Burhanuddin, Nunu. (2018). *Filsafat Ilmu*. Jakarta Timur: Prenada Media Group.

Devinta, Maully Syifa. dkk., *Epistemologi Pendidikan Menurut Beragam Filsafat Dunia: Idealisme, Realisme, Pragmatisme, Eksistensialisme*

Effendi, Yulius Rustan. (2022). *Mengenal Filsafat Pendidikan*. Malang: Media Nusa Creative.

Ibda, Hamidulloh. (2018). *Katalog dalam Terbitan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Filsafat Umum Zaman Now*. Pati: Kataba Group.

Idri. (2012). Pengenalan Metodologi Filosofis dalamKajian Fikih Budaya dan Sosial. *Jurnal Karsa*, 20(2)

Indah, Sentia. dkk. (2023). Pemikiran Filsafat Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3)

Ira Trisnawati. dan Finsa Adhi Pratama. (2023). Memahami Agama Islam Melalui Pendekatan Filosofis. *Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, 9(1)

Kartini, dkk. (2023). Pendekatan HIstoris dan Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3)

Kurniawan, Benny. (2015). Studi Islam dengan Pendekatan Filosofis. *Jurnal Saintifika Islamica*, 2(2)

Muhammad Shaleh A. (2011). *Pendekatan Dalam Pengkajian Islam (Cara Memahami Islam dengan Benar, Ilmiah & Metodologis)*. Yogyakarta: K-Media

Musakkir. (2021). Filsafat Modern dan Perkembangannya (Renaissance: Rasionalisme dan Empirisme). *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, 5(1)

Rofiq, M. Nafiur. (2019). Peraan Filsafat Ilmu Bagi Perkembangan Ilmu Pengeahuan. *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman*, 9(1)

Shaifuddin, Arif. dkk. (2022). Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam. *El Wahdah: Jurnal*, 3(1)

Suyanta, Sri. & Makhfira Nuryanti. (2019). Basic Philosophy dalam Teologi Rasional Harun Nasution (Sebuah Pendekatan Filosifi dalamMemahami Islam. *Jurnal Kalam*, 7(1)

Sutisna, Icam. Relasional Ilmu Filsafat dengan Pendidikan, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Negeri Gorontalo

Taufik, Muhammad. (2020). Filsafat Barat Era Skolastik (Telaah Kritis Pemikiran Thomas Aquinas). *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, 19(2)

Wahid, Lalu Abdurrahman. (2021). Eksistensi Metodologi Pendekatan Filosofis dalam Studi Islam. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(3)

Wikandaru, Reno. (2017). Metafisika Informasi dalam Perspektif Pemikiran Jean Baudrillard: Kontekstualisasinya dengan Pertautan Media dan Politik di Indonesia. *Jurnal Filsafat*, 27(2)

Yoyo. (2019). Islam dan Pendidikan Multikultural. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(2)

Zaid, M.H., dkk., (2023). *Isu-Isu Kontemporer dalam Kajian Filsafat*. Cirebon: Strata Persada Academia.